



Pembinaan Desa Cinta Statistik Bagi Perangkat Desa Panutan Sebagai Upaya Penyelenggaraan Statistik Desa Berkesinambungan

Warsono¹, Mustofa Usman², Akmal Junaidi³, Bernadhita Herindri Samodera Utami^{4*}

^{1,2,4}Jurusan Matematika, Universitas Lampung

³Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Lampung
ind.indri1245@gmail.com*

Article History:

Received: 22-09-2024

Revised: 28-09-2024

Accepted: 29-09-2024

Keywords: Pembinaan;
Desa Cantik; Cinta
Statistik; Infografis;
Website; Desa Panutan

Abstract: Sebagai tindak lanjut MoU (Memorandum of Understanding) antara Universitas Lampung dengan Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, khususnya BPS Kabupaten Pringsewu maka perlu dilakukan pembinaan berkesinambungan yang bertujuan agar perangkat desa di Kabupaten Pringsewu lebih memahami pentingnya data statistik serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan statistik desa. Berdasarkan analisis situasi di Desa Panutan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dimana tampilan monografi di website desa (<https://panutan-pringsewu.desa.id/>) masih monoton, kurang menarik, dan belum merepresentasikan statistik desa secara lengkap. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan diseminasi dan website bagi perangkat desa di Kabupaten Pringsewu sebagai upaya penyelenggaraan statistik desa berkesinambungan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 26 Juni 2024 menggunakan kombinasi metode ceramah, praktik, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil kuisioner, 100% peserta menyatakan tertarik menggunakan perangkat lunak Canva dalam menyajikan infografis profil desa. Dalam hal kemudahan dalam menggunakan aplikasi Canva, sebanyak 62% mampu membuat infografis tanpa kendala dan sebanyak 38% masih mengalami kendala dalam mempraktikkan pembuatan infografis yang disebabkan oleh perangkat dan jaringan sinyal yang tidak mendukung.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia mencanangkan program Desa Cinta Statistik atau disingkat “Desa Cantik” sebagai program peningkatan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data sehingga perencanaan pembangunan desa lebih tepat sasaran. Program Desa Cantik menandai komitmen pemerintah dalam memajukan pengembangan statistik di tingkat desa sebagai langkah strategis untuk mendukung pembangunan inklusif dan berkelanjutan di seluruh Indonesia [1].

Program Desa Cantik bertujuan untuk memperkuat pembinaan statistik di desa-desa atau kelurahan di seluruh Indonesia yang dilandasi oleh amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menegaskan pentingnya pengembangan statistik di tingkat desa/kelurahan. Salah satu fokus utama dari program Desa Cantik adalah untuk memberikan literasi kepada masyarakat melalui perangkat desa/kelurahan dalam memahami Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) sehingga dapat melakukan

identifikasi pemanfaatan data untuk kebutuhan desa dalam rangka upaya mengentaskan kemiskinan [2].

Pelatihan yang ditujukan untuk Desa Cantik dilakukan oleh [3] untuk membekali seluruh perangkat desa di Desa Kerik, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur dengan keterampilan mengelola administrasi data desa dengan menggunakan data statistik dan membuat infografis, sesuai dengan kebutuhan layanan. Penelitian [4] juga membahas implementasi program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo dalam meningkatkan standarisasi pengelolaan data statistik, optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik, dan meningkatkan kesadaran perangkat desa serta masyarakat dalam kegiatan statistik. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Situbondo, Jawa Timur melakukan pembinaan terhadap tiga desa yang terpilih sebagai pilot proyek untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik untuk meningkatkan literasi statistik pemerintah desa dalam rangka pembangunan yang lebih baik.

Sebagai tindak lanjut MoU (*Memorandum of Understanding*) antara Universitas Lampung dengan Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, khususnya BPS Kabupaten Pringsewu maka perlu dilakukan pembinaan berkesinambungan yang bertujuan agar perangkat desa di Kabupaten Pringsewu lebih memahami pentingnya data statistik serta berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan statistik desa.

Berdasarkan analisis situasi di Desa Panutan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dimana tampilan monografi di *website* desa (<https://panutan-pringsewu.desa.id/>) masih monoton, kurang menarik, dan belum merepresentasikan statistik desa secara lengkap. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan diseminasi dan *website* bagi perangkat desa di Kabupaten Pringsewu sebagai upaya penyelenggaraan statistik desa berkesinambungan.

Kegiatan ini bertujuan agar para perangkat desa di Desa Panutan mampu menampilkan ragam profil desa sesuai Permendagri 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan; agar para perangkat desa di Desa Panutan dapat menampilkan tabel dan data di *website* sesuai standar; agar para perangkat desa di Desa Panutan dapat membuat infografis.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sumber daya manusia secara khusus dan kepada institusi Desa Panutan secara umum. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah para perangkat desa di Desa Panutan. Setelah mengikuti kegiatan ini para perangkat desa di Desa Panutan diharapkan memiliki kemampuan untuk menyajikan/mendiseminasikan profil desa sesuai standar dengan tampilan yang menarik. Bagi institusi, dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para perangkat desa diharapkan berdampak positif terhadap perkembangan Desa Panutan.

METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian ini, mitra yang terlibat adalah para perangkat desa di Desa Panutan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 26 Juni 2024. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah Penjelasan Materi

Metode ini dilakukan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan secara lisan tentang bagaimana cara menyajikan statistik desa dengan lebih menarik.



Gambar 1. Pemaparan Materi Visualisasi Data

2. Metode Praktek

Metode ini dilakukan agar peserta dapat menggunakan perangkat lunak (seperti Ms. Excel, SPSS, dan Canva) untuk menyajikan data desa.



Gambar 2. Praktik Membuat Infografis Menggunakan Aplikasi Canva

3. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari materi yang masih belum dipahami oleh para peserta kegiatan pengabdian. Tim pengabdian membahas dengan rinci pertanyaan-pertanyaan dari peserta sehingga menambah pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab oleh Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cinta Statistik atau Desa Cantik merupakan sebuah program peningkatan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data sehingga perencanaan pembangunan desa lebih tepat sasaran. Saat ini desa dibekali dengan berbagai sistem aplikasi pendataan seperti SDGs Desa, Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan), dan SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation) namun kualitas dan kapasitas SDM di pemerintah desa dalam hal pengelolaan dan Literasi data desa masih relatif rendah [5].

BPS selaku instansi pembina statistik memiliki peranan dalam peningkatan pengelolaan, pemanfaatan, dan literasi data tingkat desa sehingga digagaslah program Desa Cantik ini dengan tujuan untuk meningkatkan literasi data untuk seluruh aparat desa. Tahapan dari program ini diawali dengan penunjukan agen statistik pada level desa/kelurahan oleh Kepala Desa atau Lurah. Kemudian BPS Kabupaten memberikan pembinaan statistik kepada agen statistik desa yang sudah ditunjuk [6].

Pembinaan statistik yang diberikan meliputi:

1. Pemberian wawasan tentang pembangunan desa.
2. Mengidentifikasi keberadaan fasilitas, potensi yang ada di desa/kelurahan baik dari aspek geografis maupun aset (fisik, finansial dan modal sosial).
3. Mengidentifikasi kebutuhan data yang bersesuaian untuk sasaran pembangunan desa, pengentasan kemiskinan, peningkatan produktivitas.
4. Pemetaan pemanfaatan data untuk kebutuhan pembangunan desa.
5. Tatacara pengolahan data mulai dari proses integrasi kemudian editing, validasi, entri data dan imputasi dengan metode statistik.
6. Pemberian pengetahuan dalam menyusun dan menyajikan statistik dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami.

Manfaat yang diharapkan dari keberadaan program ini yaitu seluruh perangkat desa memahami mengenai proses pengumpulan data dan mampu menyajikan hasil pendataan, yang sesuai dengan kaidah statistik. Manfaat selanjutnya yaitu untuk menyediakan data yang mutakhir pada tingkat desa. Adanya data yang mutakhir akan

mempermudah proses perencanaan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran (misal: program pengentasan kemiskinan yang tepat sasaran).

Tim pengabdian terdiri dari empat orang dosen Universitas Lampung yang memberikan materi diseminasi dan optimalisasi penggunaan website dalam menampilkan statistik profil Desa Panutan. Uraian tugas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Personalia dan Uraian Tugas Kegiatan Pengabdian

No.	Posisi	Kepakaran	Peran/Tanggung Jawab
1.	Ketua Ir. Warsono, M.S., Ph.D.	Statistika	a. Koordinasi dengan BPS Kabupaten Pringsewu terkait kegiatan pengabdian. b. Memberi materi: cara membuat tabel dan infografis yang menarik. c. Mendampingi peserta pelatihan dalam praktik menggunakan perangkat lunak. d. Menyiapkan kuisisioner di awal dan akhir kegiatan untuk peserta.
2.	Anggota (1) Prof. Mustofa Usman, M.A., Ph.D.	Statistika	a. Memberi materi: cara menyajikan data dalam bentuk yang informatif. b. Mendampingi peserta pelatihan dalam praktik menggunakan perangkat lunak. c. Penulisan artikel pengabdian. d. Pembuatan banner kegiatan pengabdian.
3.	Anggota (2) Dr.rer.nat. Akmal Junaidi, S.Si., M.Sc.	Ilmu Komputer	a. Memberi materi: pembuatan peta tematik. b. Menyiapkan kuisisioner di awal dan akhir kegiatan untuk peserta. c. Mendampingi peserta pelatihan dalam praktik menggunakan perangkat lunak. d. Penyusunan laporan kegiatan.
4.	Anggota (3) Bernadhita Herindri Samodera Utami, S.Si., M.Sc.	Matematika	a. Mendampingi peserta pelatihan dalam praktik menggunakan perangkat lunak. b. Melakukan analisis data kuisisioner yang diperoleh. c. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video. d. Menyiapkan daftar hadir peserta. e. Penulisan artikel pengabdian.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

- a. Tim berkoordinasi dengan Koordinator Desa Cantik BPS Kabupaten Pringsewu untuk meminta izin mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tim berkoordinasi dengan Koordinator Desa Cantik BPS Kabupaten Pringsewu untuk menentukan waktu pelatihan dan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan.
- c. Membentuk tim kerja untuk pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari empat dosen.
- d. Membuat kuisisioner untuk disebar ke peserta di awal dan akhir kegiatan.

e. Menyusun materi pelatihan dari berbagai referensi untuk disampaikan kepada peserta.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan praktik langsung menggunakan laptop atau komputer yang tersedia di ruang kantor Desa Panutan. Sebelum pemaparan materi, para peserta diberikan kuisisioner mengenai pengenalan statistika deskriptif dan infografis statistik desa. Selanjutnya pemaparan materi dan presentasi.



Gambar 4. Pemaparan Materi Penyajian Data yang Informatif

Selanjutnya, materi mengenai diseminasi statistik desa yang akan disampaikan meliputi: cara menggali informasi statistik desa berdasarkan data Regsosek, mengenalkan beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat infografis menarik. Selain itu juga akan diberikan materi mengenai *maintenance* dan *update* informasi berkala di *website*.



Gambar 5. Pemaparan Materi *Maintenance* dan *Update* Informasi Berkala di *Website*

Pada sesi terakhir, beberapa peserta akan diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dalam menggunakan perangkat lunak desain infografis. Selanjutnya, para

peserta akan diberikan kuisioner untuk mengetahui pemahaman materi kegiatan pelatihan.

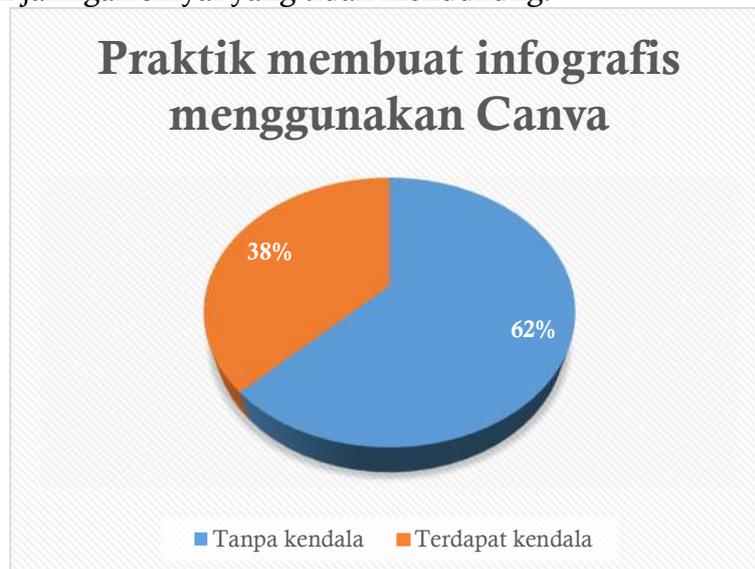
3. Evaluasi

Berdasarkan hasil kuisioner, seluruh peserta (8 perangkat desa Panutan) menyatakan tertarik menggunakan perangkat lunak Canva dalam menyajikan infografis profil desa.



Gambar 6. Tanggapan Antusiasme Peserta

Dalam hal kemudahan dalam menggunakan aplikasi Canva, sebanyak 62% (5 peserta) mampu membuat infografis tanpa kendala dan sebanyak 38% (3 peserta) masih mengalami kendala dalam mempraktikkan pembuatan infografis yang disebabkan oleh perangkat dan jaringan sinyal yang tidak mendukung.



Gambar 7. Tanggapan Praktik Pembuatan Infografis

Masih adanya kendala dan belum sempurnanya infografis yang dibuat menjadi catatan bagi tim pengabdian untuk mengadakan pembinaan lanjutan di waktu mendatang.



Gambar 8. Hasil Praktik Infografis Peserta

Berdasarkan hasil praktik di atas, tampak bahwa peserta sudah berusaha semaksimal mungkin meskipun hasilnya belum optimal. Hal ini disebabkan para perangkat desa belum mengenal sehingga masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi Canva. Selain itu, para perangkat desa belum menyiapkan dataset kewilayahan untuk dapat di *import* ke dalam Canva.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pembinaan desa cinta statistik di Panutan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan bahwa peserta mengikuti rangkaian acara dengan antusias. Paparan materi teoritis tentang visualisasi data dan *maintenance* di *website* disimak dengan baik. Hasil akhirnya adalah peserta (para perangkat desa) mampu praktik membuat infografis menggunakan aplikasi Canva. Masih sederhananya hasil visualisasi maka direkomendasikan agar adanya pendampingan intensif secara terus menerus kepada para perangkat desa sehingga ke depannya, infografis dapat ditampilkan di *website* Desa Panutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung yang telah memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adhithyah, M., Adda, H. W., Natsir, S., Palawa, M. R., dan Buntuang, P. C. D. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Cinta Statistik untuk meningkatkan efektivitas kerja Sumber Daya Manusia. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 475-482.

- [2] <https://pringsewukab.bps.go.id/id/news/2024/05/08/83/sekretaris-daerah-pringsewu-mencanangkan-program-desa-cinta-statistik-2024.html> (diakses 19 September 2024).
- [3] <https://purwakartakab.bps.go.id/id/news/2024/05/17/151/rapat-persiapan-program-desa-cantik-kabupaten-purwakarta-2024.html> (diakses 1 Juli 2024).
- [4] <https://tasikmalayakota.bps.go.id/id/news/2023/11/28/200/literasi-statistik-melalui-program-desa-cantik-di-kecamatan-mangkubumi.html> (diakses 1 Juli 2024).
- [5] Lusiana, R., Murtafiah, W., Suprpto, E., Apriandi, D., Krisdiana, I., dan Setyansyah, R. K. (2024). Pelatihan Pengolahan Administrasi Data Desa untuk Mewujudkan CANTIK (Cinta Statistika) bagi Perangkat Desa di Kantor Desa Kerik Kecamatan Takeran. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1) 31–39.
- [6] Mariani, D. R., dan Wicaksono, I. (2023). Implementasi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Kabupaten Situbondo. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(2), 1–10.